

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1.1.1 Profil Perusahaan

Pada tahun 1997, para *founder* memiliki beberapa pabrik dan salah satunya adalah PT Armindo yang saat itu hanya memproduksi beberapa komponen yang dibutuhkan dalam industri minyak/gas, *petrochemical*, dan pembangkit listrik.

Pada tahun 2006, dengan tujuan agar dapat lebih menunjang industri di atas tersebut, PT Armindo Jaya Mandiri berganti bisnis dan mengembangkan bisnisnya tersebut. Sejak saat itu, PT Armindo Jaya Mandiri tidak lagi hanya memproduksi komponen-komponen kecil, tetapi juga merancang dan memproduksi *vessel*, *heat exchange*, struktur bangunan, dan manajemen proyek. *Engineering and Fabricator* adalah salah satu lini bisnis PT Armindo Jaya Mandiri yang memiliki pengalaman dalam desain dan manufaktur *vessel*, *heat exchange*, tangki penyimpanan, struktural bangunan, dan manajemen proyek untuk pabrik minyak/gas, *petrochemical*, industri dan pembangkit listrik, dll.

Kualitas dari produk-produk yang dihasilkan oleh PT Armindo Jaya Mandiri mengacu pada beberapa kode nasional dan internasional seperti SNI (Standar Nasional Indonesia), ASME (*American Society of Mechanical Engineer*), HEI (*Heat Exchanger Institute*), API (*American Petroleum Institute*), TEMA. Untuk memaksimalkan konten lokal, sebagian besar mengoperasikan fasilitasnya sendiri dengan menggunakan tenaga kerja dan teknologi terbaik di Indonesia. Dan sebagai perpanjangan dari prinsipalnya, PT Armindo Jaya Mandiri akan menyediakan semua material, peralatan, bahan habis pakai dan suku cadang sama dengan kualitas utamanya.

Dalam integrasi ke produk yang akan diselesaikannya, PT Armindo Jaya Mandiri memiliki fasilitas inspeksinya sendiri dan beberapa personil yang memenuhi syarat untuk menyatukan kualitas yang diminta oleh pelanggannya.

### **1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan Misi PT Armindo Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Visi PT Armindo Jaya Mandiri

Menjadi Perusahaan Fabrikator yang masuk dalam jajaran 10 besar dalam skala nasional.

b. Misi PT Armindo Jaya Mandiri

Pelayanan tercepat melalui pengembangan teknologi dan mendorong penggunaan komposisi lokal dalam industri minyak dan gas, dan pulp paper.

### **1.1.3 Logo Perusahaan**

Logo yang dimiliki oleh PT Armindo Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

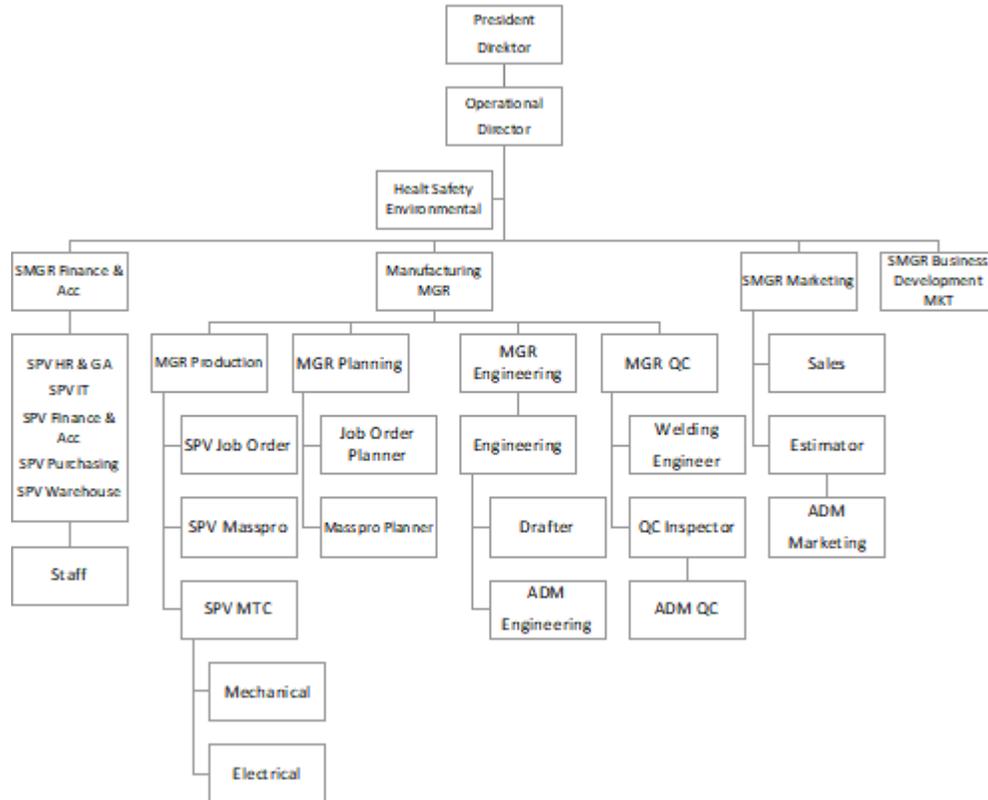


**Gambar 1.1** Logo PT Armindo Jaya Mandiri

*Sumber: [www.armindojaya.co.id](http://www.armindojaya.co.id), 1 Februari 2021*

### 1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Armindo Jaya Mandiri dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT Armindo Jaya Mandiri**

Sumber: Dokumen Perusahaan

Uraian tugas karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

#### 1) *Operational Director*

*Operational Director* bertugas dan bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya seluruh bisnis PT Armindo Jaya Mandiri kearah pencapaian visi dan misi perusahaan yang telah disetujui dan ditetapkan oleh *President Director*, membuat dan melaksanakan strategi pengembangan usaha, menjaga keutuhan dan keharmonisan hubungan antar kepala departemen, bertanggung jawab atas tersedianya seluruh prosedur yang jelas dan lengkap bagi setiap bawahan langsung, dan memastikan

prosedur tersebut dapat dimengerti dan dilaksanakan dengan benar oleh bawahan tersebut.

2) *SMGR Marketing*

SMGR Marketing bertugas dan bertanggung jawab dalam mencari order, me-*review* kelayakan order yang masuk dengan bagian-bagian terkait, dan melakukan upaya dalam rangka menjalin dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

3) *MGR Production*

MGR *Production* bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran pembuatan produk di bagian terkait, sesuai kualitas, kuantitas dan waktu pengiriman yang dipersyaratkan pelanggan, menjamin keseimbangan hasil produksi dengan kapasitas produksi, mengkoordinasikan dan memastikan terlaksananya fungsi kerja dalam merealisasikan produk, serta melakukan *preventive* dan *repair maintenance* untuk menjamin berfungsinya mesin-mesin produksi secara penuh sesuai kapasitas mesin yang wajar.

4) *MGR Engineering*

MGR Engineering bertugas dan bertanggung jawab dalam mengendalikan desain, perubahan proses, perubahan spec, mulai dari; proses pembuatan desain, pelaksanaan proses produksi sampai dengan pengendalian gambar kerja, meningkatkan upaya penguasaan teknologi proses, peningkatan proses dan pelaksanaan perubahan, modifikasi untuk menghasilkan efisiensi dan mempersingkat *flow process*, mengendalikan perencanaan produk baru sesuai dengan persyaratan dari pelanggan, mempersiapkan pembuatan produk baru dan mengkoordinasikan pelaksanaannya ke departemen terkait.

5) MGR QC

MGR QC bertugas dan bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan standar spesifikasi produk yang diproduksi di PT Armindo Jaya Mandiri, memastikan kesesuaian antara produk yang dihasilkan dengan standar spesifikasi produk yang telah ditetapkan, memastikan semua ketidaksesuaian yang ditemukan dalam proses produksi dan hasil produksi telah dilakukan analisa penyebab dan perbaikan yang diambil, memastikan pengendalian terhadap alat ukur dan pantau, serta memastikan

sistem manajemen mutu telah diimplementasikan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada area QC.

6) SPV HRD & GA

SPV HRD & GA bertugas dan bertanggung jawab dalam menganalisa, merekrut, dan menyeleksi tenaga kerja yang dibutuhkan, melaksanakan program pemeliharaan dan pelatihan karyawan, memastikan terlaksananya sistem pendataan dan pembayaran karyawan, mengatur pelaksanaan layanan umum penunjang operasional perusahaan berkaitan dengan pengaturan masalah penjagaan keamanan, penerimaan tamu, konsumsi, transportasi, perizinan, *stationery*, kerumahtanggaan dan juga layanan manajemen ruang arsip.

7) SPV *Purchasing*

SPV *Purchasing* bertugas dan bertanggung jawab dalam menyediakan semua kebutuhan barang/jasa penunjang operasional perusahaan, terutama untuk keperluan produksi, sesuai kuantitas dan waktu pengiriman barang yang diharapkan oleh *end user*, memastikan semua barang/jasa dibeli dengan harga terbaik, menjalin hubungan baik dengan *supplier* dan subcont, dan memelihara dengan baik data subcont dan *supplier* tersebut.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk dapat mencapai keberhasilan tersebut, perusahaan memerlukan fasilitas, serta sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas. Namun, memiliki fasilitas, sarana, dan juga prasarana saja belum cukup, karena kelangsungan hidup perusahaan juga bergantung pada sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia memiliki peran besar dalam perusahaan, yaitu mulai dari melakukan proses perencanaan hingga kegiatan evaluasi. Sumber daya manusia yang berkualitas ialah yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk terus berkembang. Menurut Sedarmayanti (2017:4) apabila sumber daya manusia dalam suatu perusahaan bermoral baik, disiplin, loyal, dan

produktif maka perusahaan dapat berkembang dengan baik, dan apabila sumber daya manusia bersifat sebaliknya yaitu bersifat statis, bermoral rendah, suka korupsi, kolusi, dan nepotisme maka akan menyebabkan perusahaan tersebut hancur. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

PT Armindo Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Untuk dapat membuat produk berkualitas yang sesuai dengan keinginan pelanggan, bekerja dengan cepat, dan terus mengembangkan hasil produksi dan yang lainnya, PT Armindo Jaya Mandiri membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tabel 1.1  
Data Penjualan PT Armindo Jaya Mandiri  
Periode Tahun 2018-2020

Tahun	Penjualan (Rp)	Target Penjualan (Rp)
2018	11,967,877,047	17,000,000,000
2019	9,361,294,760	17,000,000,000
2020	19,087,295,952	17,000,000,000

Sumber: Data Internal PT Armindo Jaya Mandiri

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data penjualan PT Armindo Jaya Mandiri pada periode tahun 2018-2020, dapat dilihat bahwa penjualan selama 3 tahun terakhir tidak stabil. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 penjualan tidak mencapai target, dan terjadi penurunan pada tahun 2019. Tetapi di tahun 2020, penjualan meningkat hingga dua kali lipat dari sebelumnya dan berhasil mencapai target.

Siagian dalam Nurjaman (2014:218) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produktivitas kerja merupakan kemampuan memperoleh manfaat sebesar mungkin dari input, fasilitas, sarana dan juga prasarana yang tersedia, serta dapat menghasilkan output yang maksimal. Produktivitas kerja dapat dilihat dari tingkat absensi atau ketidakhadiran karyawan, semakin tinggi tingkat absensi maka semakin rendah atau tidak maksimal produktivitas kerja karyawan.

Data absensi PT Armindo Jaya Mandiri periode bulan Februari-Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

## Data Absensi PT Armindo Jaya Mandiri

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Jumlah Ketidakhadiran	Tingkat Absensi
Februari	19	45	9	1.05%
Maret	22	46	24	2.37%
April	19	47	14	1.57%
Mei	20	48	30	3.13%
Juni	19	49	60	6.44%
Juli	21	47	38	3.85%

Sumber: Data Perusahaan PT Armindo Jaya Mandiri

Berdasarkan pada tabel 1.2, dapat dilihat bahwa tingkat absensi karyawan PT Armindo Jaya Mandiri memiliki tingkat absensi tertinggi pada bulan Juni dengan persentase sebesar 6.44%, dan persentase terendah pada bulan Februari dengan persentase 1.05%. Tingkat absensi PT Armindo Jaya Mandiri pada periode bulan Februari-Juli 2021 memiliki persentase yang cukup besar dan tidak stabil, yang menunjukkan bahwa produktivitas kerja PT Armindo Jaya Mandiri masih belum maksimal.

Naik turunnya produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keadaan di sekitar para pekerja sewaktu pekerja melakukan tugasnya yang mana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi pekerja pada waktu melakukan pekerjaannya dalam rangka menjalankan operasi perusahaan (Nasution, 2020). Lingkungan kerja dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan kondisi pada ruang kerja, seperti tingkat kebisingan, temperatur suhu ruangan, kelembaban ruangan, pemilihan warna ruangan, dll. Sedangkan, lingkungan kerja non fisik berupa hubungan antar karyawan, baik antara sesama rekan kerja maupun antara atasan dan bawahan.

Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman dan aman karena jauh dari hal-hal yang dianggap dapat mengganggu dan menghambatnya dalam bekerja.

Hal ini dapat menjadikan karyawan lebih berkonsentrasi, sehingga karyawan dapat memaksimalkan waktunya dalam bekerja dan meningkatkan produktivitasnya.

Sebelum membagikan kuesioner, penulis melakukan pra-kuesioner sebagai tahap survei terhadap 10 orang karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri.

Tabel 1.3  
Hasil Survei Produktivitas Kerja Karyawan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Score Ideal
1	Saya selalu masuk kerja tepat waktu	20%	40%	40%	0%	0%	100 %
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	0%	90%	0%	10%	0%	100 %
3	Saya dapat berkonsentrasi dan fokus ketika bekerja	10%	70%	20%	0%	0%	100 %
4	Saya berusaha meminimalisir kesalahan dalam bekerja	60%	30%	10%	0%	0%	100 %

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil pra-kuesioner pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih setuju dan sangat setuju. Namun, terdapat 10% responden yang tidak setuju terhadap pernyataan “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”. Hal ini menunjukkan masih terdapat faktor yang kurang mendukung atau menghambat karyawan tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 1.4  
Hasil Survei Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Score Ideal
1	Udara di ruang kerja saya terasa sejuk	10%	70%	10%	10%	0%	100%
2	Penerangan di ruang kerja saya cukup, tidak terlalu menyilaukan ataupun redup	10%	90%	0%	0%	0%	100%

3	Ruang kerja saya selalu rapi dan bersih	10%	80%	10%	0%	0%	100%
4	Suasana ruang kerja saya kondusif	0%	80%	20%	0%	0%	100 %
5	Saya mampu beradaptasi dengan rekan kerja saya	40%	60%	0%	0%	0%	100%
6	Saya mampu bekerjasama dengan rekan saya	30%	60%	10%	0%	0%	100%
7	Atasan membimbing saya dalam Bekerja	30%	40%	30%	0%	0%	100%
8	Hubungan saya dengan karyawan yang lainnya terjalin dengan baik	60%	30%	10%	0%	0%	100 %

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil pra-kuesioner pada tabel 1.4, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden juga memilih setuju dan sangat setuju. Namun, terdapat 10% responden yang tidak setuju terhadap pernyataan “Udara di ruang kerja saya terasa sejuk”.

Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri”.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana lingkungan kerja di PT Armindo Jaya Mandiri?
- b. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui lingkungan kerja di PT Armindo Jaya Mandiri.
- b. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam bidang manajemen sumber daya manusia mengenai lingkungan kerja dan produktivitas kerja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi PT Armindo Jaya Mandiri mengenai hal-hal yang sekiranya perlu diperbaiki atau dikembangkan dari segi lingkungan kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek yang diteliti secara umum, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis, serta ruang lingkup penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, operasional variabel dan skala pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan, serta pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, pembahasannya, dan analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisikan saran-saran untuk PT Armindo Jaya Mandiri yang berkaitan dengan lingkungan kerja.